
KECENDERUNGAN PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA STAIN JEMBER

Ahmad Mutohar*

*Dosen Manajemen Dakwah dan Retorika Jurusan Dakwah STAIN Jember
dan Sedang Menempuh S-2 di Universitas Jember*

ABSTRACT

This research attempts to investigate an inclination of collegian research as the final duty which is usually called by skripsi. The study try to find 1) a tendency to the focus of the study, 2) a preference to the approach of the research, 3) an inclination to the use of data analysis, and 4) a kindly disposed towards the use of the research schedule.

Reaching the result of the investigation, it uses the qualitative approach as the pradiem basis, the documentary technich as the prime technich in collecting data, the observation and interview as the helped technich, and also the percentage data analysis to know the classification and level of the preference of the student.

The results of the study are: the high tendency of the researchs (skripsi) focus are in the educational institution field, either formal or non-formal as well as informal than another educational focus; they prefer to use the quantitative approach than the qualitative one; they are dominant to use statistical analysis than the descriptive one which counts on the logic; and the use of timing are prefer to be well-balanced between on the time and out of time.

Kata Kunci: kecenderungan, penelitian skripsi, dan mahasiswa

SEKOLAH Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember sebagai salah satu unsur pelaksana pendidikan tinggi nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UUSP, 1989).

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut dilaksanakan tridarma perguruan tinggi yang terdiri atas: 1) pendidikan dan pengajaran, 2) penelitian, dan 3) pengabdian kepada masya-

rakat dilaksanakan oleh sivitas akademika sesuai dengan ruang lingkup masing-masing. Mahasiswa sebagai unsur pokok dan penting dalam sivitas akademika berhak memperoleh layanan pendidikan dan sekaligus berkewajiban melaksanakan tugas-tugasnya baik yang terstruktur maupun tidak, guna mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan yang telah ditetapkan.

Penelitian sebagai salah satu kegiatan akademik tidak dapat dipisahkan dengan pemikiran, rencana dan kebijaksanaan dalam proses penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Integritas dan komitmen perguruan tinggi salah satunya ditentukan oleh kegiatan penelitian yang dilakukan. Tidaklah berlebihan dikatakan bahwa

*Penelitian DIP Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember tahun 1998 oleh Drs. Aimur Rafik, M.Ag, Drs. Abd. Mu'is Thabrani, dan Drs. Ahmad Mutohar

trade mark sebuah perguruan tinggi terletak pada kegiatan penelitian. Karena itu upaya kearah bergairahnya kegiatan penelitian perlu terus dipikirkan dan ditingkatkan.

Dalam usaha meningkatkan suasana akademik serta upaya penyajian pengalaman belajar yang menumbuhkan sikap, kemampuan dan keterampilan meneliti pada mahasiswa, proses belajar mengajar yang terprogram kearah tersebut merupakan hal yang esensial. Setiap mata kuliah dapat menimbulkan kegairahan meneliti, khususnya matakuliah metodologi riset dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang signifikan sesuai tujuan intruksional dan operasionalnya. Dengan kondisi seperti ini, maka tradisi ilmiah akan terjadi dalam suasana akademis secara bertanggung jawab dan tidak dalam suasana yang dipaksakan.

Memasuki tugas akhir akademis sebagai unsur dari SKS, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian dan penulisan skripsi. Bagi sebagian, bahkan mayoritas mahasiswa, tugas penelitian dan penulisan skripsi ini dirasakan berat. Dari beberapa kasus ditemukan bahwa tidak jarang mahasiswa yang telah menyelesaikan program teori, masih menunggu beberapa semester lagi untuk menyelesaikan studinya karena terhambat oleh penelitian dan penulisan skripsinya. Bahkan ditemukan dilapangan, beberapa mahasiswa yang gagal menyelesaikan studinya karena tidak mampu menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, Prof. Maurits Simatupang mengajukan pemikiran bahwa penulisan skripsi merupakan pemborosan dilihat dari beberapa hal: 1) dana yang dikeluarkan untuk penulisan skripsi tidak sebanding dengan mutu skripsi yang dihasilkan, 2) terbatasnya dosen pembimbing yang kompeten (minimal berpangkat akademik lektor), 3) adanya praktek flagiat dalam penulisan skripsi, dan 4) munculnya "Pabrik Skripsi" yang melayani pesanan mahasiswa secara kilat. (Suara Pembaharuan, 11/3 1992).

Melihat fenomena-fenomena problematis dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, diduga terdapat faktor-faktor yang melatarbelaknginya. Dengan membiarkan faktor-faktor

penghambat itu terus terjadi tanpa penyelesaian, berarti membiarkan mahasiswa terus dalam kesulitan. Dan konsekuensi lebih jauh adalah munculnya tindakan menempuh jalan pintas yang akan merugikan.

Untuk mengatasi problem penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dipandang perlu adanya studi yang bersifat evaluatif maupun prospektif kearah pengembangan pengelolaan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa. Penelitian ini secara lebih husus akan meneliti; 1) bagaimana kecendrungan mahasiswa terhadap pilihan materi (fokus) penelitian, 2) bagaimana kecendrungan mahasiswa terhadap pendekatan/penggunaan metode penelitian, 3) bagaimana kecendrungan terhadap pilihan metode analisa penelitian, dan 4) bagaimanakah kecendrungan terhadap penggunaan waktu penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pikiran terhadap pendekatan tertentu menyiratkan pengakuan peneliti akan keterbatasan temuan kebenaran yang mungkin dijangkau, tanpa mengabaikan adanya wujud kebenaran lain bila menggunakan pendekatan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya penelitian ini berusaha mengungkap secara objektif hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian secara apa adanya yang terjadi pada subjek penelitian.

Populasi, Sampel dan Responden Penelitian

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa STAIN Jember. Hanya saja dipandang perlu adanya pembatasan waktu/periode yang dianggap tepat dan dianggap representatif mewakili periode-periode yang lain.

Atas dasar pembatasan waktu tersebut maka digunakan teknik sampling. Dalam penelitian ini ditentukan sampelnya adalah seluruh penelitian skripsi yang dilakukan dan ditulis pada tahun akademik 1995/1996, 1996/1997 dan 997/1998. Tahun akademik 1995/1996 dan 1996/1997 mewakili periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember, sedangkan tahun

akademik 1997/1998 mewakili periode STAIN Jember.

Penggunaan responden dalam penelitian ini untuk menyempurnakan dan menguji validitas data. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik purposif, artinya penentuan responden didasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu sesuai karakteristik penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara optimal digunakan sejumlah teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati peristiwa akademik, administratif, dan gejala-gejala yang terjadi berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk tujuan itu, maka tim peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh objektifitas data yang diinginkan.

Dokumentasi dimaksud untuk menggali data tentang berbagai kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa dengan mengamati daftar judul usulan penelitian maupun skripsi mahasiswa. Karena itu teknik dokumenter ini merupakan teknik pengumpulan data yang primer dalam penelitian ini.

Adapun wawancara digunakan untuk mengkonfirmasi data hasil temuan metode lain sehingga diperoleh kejelasan dan kevalidan data. Hasil temuan wawancara dapat dijadikan acuan bagi pengembangan interpretasi, khususnya bagi kepentingan rekomendasi prospek pengelolaan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa.

Teknik Analisa Data

Sesuai dengan karakteristik data penelitian ini, maka teknik analisa yang digunakan adalah deskriptif reflektif. Teknik prosentase digunakan untuk membuat klasifikasi kelompok kecenderungan dari alternatif yang dipersoalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Objek Penelitian

Jember adalah salah satu kabupaten yang terletak di pembantu Gubernur Wilayah VII Jawa Timur yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada tahun 60-an banyak lembaga pen-

didikan Islam, misalnya PGA, Mu'alimat, Mu'alimin, dan Pondok Pesantren, yang kalau ingin melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Islam harus keluar daerah yang cukup jauh, misalnya ke Malang, Surabaya atau Jogjakarta.

Demikianlah dari tahun ke tahun terasa adanya satu kebutuhan bagi masyarakat Jember khususnya dan masyarakat eks Keresidenan Besuki umumnya untuk memiliki lembaga Perguruan Tinggi Islam sendiri. Kebutuhan masyarakat tersebut akhirnya disadari oleh para 'Alim 'Ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan Konferensi Syuriah Nahdlatul 'Ulama cabang Jember, bertempat di gedung PGAN, Jalan H. Agus Salim No 66, konferensi di pimpin oleh K.H. Soleh Syakir. Di antara keputusan konferensi yang terpenting adalah akan mendirikan Perguruan Tinggi Islam di Jember.

Awal tahun 1965, berdiri Institut Agama Islam Djember (IAID). Fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh Haji Sodik Mahmud, SH. Dan untuk menunjang berdirinya fakultas tersebut, dibentuk Pengurus Yayasan IAID. Berdasarkan SK Menteri Agama, No. 4/1996, tanggal 14 Februari 1996, IAID dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN "Sunan Ampel" Jember. Penegeriannya dilakukan oleh Menteri Agama sendiri oleh Prof. K.H. Saifuddin Zuhri pada tanggal 16 Februari 1996 di GNI Jember.

Setelah penegerian, maka Pimpinan Fakultas terdiri dari: Dekan: H. Sodik Mahmud, SH, Wakil Dekan: Drs. M. Iljas Bakri, Wakil Dekan II: K.H. Muchit Muzadi, dan mulai tahun 1967 ditambah Wakil Dekan II Drs. M. Abd. Hakim Malik. Dengan dinegerikan IAID menjadi IAIN, maka Yayasan IAID juga mengalami perubahan menjadi Yayasan Pembinaan IAIN Jember, terdiri dari: Penasehat: R. Oetomo, Bupati Jember, Ketua: K.H. Dzofh Salam, Sekretaris: Muljadi, Bendahara: Moch. Ichsan, BA. Anggota: H. Sodik Mahmud, SH, M. Djumin Abdullah.

Dari tahun ke tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember menunjukkan perkembangan sebagai Perguruan Tinggi Agama Negeri satu-satunya di wilayah Keresidenan

Besuki tentunya menjadi tumpuan harapan dari masyarakat Islam setempat. Berdasarkan SK Rektor tanggal 16 Juli 1983 No. 16/A/13/P/1983, tahun akademik 1983/1984 di Jember dibuka program doktoral. Sebenarnya Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel pernah membuka program doktoral, bahkan telah meluluskan 16 orang sarjana pada tahun 1973/1974. Akan tetapi kemudian program doktoral itu diadadakan berdasarkan ke-bijaksanaan atasan, sehingga baru 10 tahun ke-mudian (1983/1984) program sarjana itu dibuka kembali. Sejak tahun akademi 1983/1984, IAIN mempergunakan sistem SKS. Bahkan mulai tahun 1985/1986 melaksanakan program strata satu (S.1) dengan masa studi delapan semester (empat tahun)

Dengan terbitnya Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 291 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja SATIN Jember, maka secara yuridis Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel statusnya resmi menjadi STAIN Jember.

Dengan status kemandiriannya itu, STAIN Jember diharapkan mempunyai peran yang semakin penting dan mantap pada PJP II, dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas, terbuka kemampuan berpikir integratif dan perspektif dan memiliki kemampuan manajemen dan teknologi professional yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan zaman dalam era globalisasi saat ini.

Perkembangan STAIN Jember dan Jurusan

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember merupakan bentuk pengembangan dan Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI nomor 11 tahun 1997 semula terdiri dari 3 jurusan S.1 yaitu 1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), 2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan 3) Jurusan Kependidikan Islam.

Pada tahun akademik 197/1998 STAIN

Jember sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 291 tahun 1997 menyelenggarakan program sarjana strata satu (S.1) dan membuka tiga jurusan dengan program studi sebagai berikut: 1) Jurusan Tarbiyah, dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Kependidikan Islam (KI), 2) Jurusan Syari'ah dengan program studi Al ahwal al Syakhshiah (Peradilan Agama), dan Muamalah (Ekonomi Islam). 3) Jurusan Dakwah dengan program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Pengelolaan Skripsi

Syarat dan Prosedur Pengajuan Judul

Pemrograman skripsi dilakukan oleh mahasiswa yang telah memperoleh sekurang-kurangnya 120 sks, telah memprogram mata kuliah metodologi penelitian dan indeks prestasi kumulatif (IPK) serendah-rendahnya 2,00. Bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat tersebut dapat mengajukan judul dengan ketentuan 1) mengajukan rencana judul minimal 3 (tiga) alternatif judul kepada ketua STAIN Jember melalui Ketua Jurusan, 2) jika judul telah mendapat pengesahan ketua jurusan, mahasiswa dapat segera menemui Ketua Pembimbing sesuai dengan surat keputusan Ketua, dengan membawa Surat Pengantar Ketua Jurusan, 3) dosen pembimbing berhak memperbaiki, menyempurnakan, atau bahkan mengubah judul jika dianggap perlu. Perbaikan, penyempurnaan dan perubahan judul oleh dosen pembimbing agar dilaporkan kepada Ketua Jurusan, 4) judul yang telah disetujui (oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan) dapat segera dimulai penyusunan proposal penelitian untuk selanjutnya diseminarkan, dan 5) pengajuan judul dan seminar proposal diselesaikan dalam waktu paling lama 2 (dua) semester terhitung sejak keluarnya SK Dekan tentang Bimbingan Penulisan Skripsi. Jika dalam waktu yang ditentukan belum selesai, maka seminar proposal dianggap gagal, dan selanjutnya jika mahasiswa mendapatkan nilai maksimal C.

Pembimbing dan Proses Pembimbingan

Syarat-syarat pembimbing adalah 1) pem-

bimbing penulisan skripsi adalah tenaga edukatif (tetap/luar biasa) yang telah memenuhi kewenangan yaitu sarjana strata satu (S.1) berpangkat paling rendah lektor muda (III/c); atau sarjana strata tiga (S.3/Doktor), 2) Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Ketua dengan Surat Keputusan Ketua STAIN.

Hak dan kewajiban Dosen Pembimbing adalah 1) hak dosen pembimbing, memperbaiki, menyempurnakan dan merubah judul atau konsep sepanjang tidak mengubah tema penulisan, dan 2) kewajiban Dosen Pembimbing memberikan bimbingan sejak pengajuan judul, penyusunan matrik, penyusunan proposal dan sampai proses penyusunan skripsi selesai, memberikan pertimbangan, koreksi dan persetujuan sejak awal sampai selesai penyusunan skripsi, menunjukkan sumber-sumber bacaan (literatur) standard, relevan dan muktahir yang menunjang pembahasan skripsi, memberikan nota usulan kepada Fakultas untuk pelaksanaan munaqosah skripsi mahasiswa yang dibimbingnya, dan memberikan bantuan revisi sesudah munaqosah.

Proses Pembimbingan Skripsi

Proses pembimbingan skripsi ditentukan sebagai berikut: 1) bimbingan skripsi dapat dilakukan per bab atau sesuai dengan kesepakatan Dosen Pembimbing dengan bukti tanda tangan Dosen Pembimbing pada kartu konsultasi skripsi, 2) untuk memudahkan proses bimbingan dimaksud sebaiknya konsep yang diajukan dalam keadaan terketik, 3) khusus dalam bahasan bab I dan bab II seyogyanya didukung dengan dasar Al-Qur'an dan Al-Hadist yang relevan, disamping teori-teori yang dijadikan acuan utama penelitian Utama, 4) batas waktu penyusunan skripsi adalah 1 (satu) semester, yaitu pada semester yang diprogramkan. Jika belum/tidak dapat menyelesaikannya, maka harus diprogramkan lagi pada semester berikutnya, demikian seterusnya sampai batas akhir waktu studi, dan 5) konsep skripsi yang sudah selesai proses bimbingannya dapat digandakan menjadi 5 eksemplar, dan diketik sesuai dengan Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi Mahasiswa STAIN Jember.

Ujian Skripsi

Ujian skripsi di STAIN Jember dilaksanakan dengan tata cara sebagai berikut: 1) skripsi diuji oleh tim penguji skripsi yang ditunjuk oleh Ketua; dan terdiri dari seorang Ketua, seorang Penguji Utam dan Pembimbing, dan/atau Sekretaris, 2) Ketua Sidang adalah Ketua atau Pembantu Ketua, 3) sekretaris sidang dirangkap oleh dosen pembimbing, kecuali jika dibimbing oleh seorang guru besar, atau minimal lektor (IV/a), maka sekretaris sidang akan diatur tersendiri, 4) Penguji Utama adalah dosen tetap dan berpangkat minimal lektor (IV/a), 5) ujian skripsi dilakukan secara lisan dan terbuka dalam waktu paling lama 120 menit, 6) bidang atau aspek yang dinilai menyangkut metodologi, bahasa dan format penulisan, materi/isi, penguasaan, dan sikap/adab, 7) penguji yang sekaligus Dosen Pembimbing mempertimbangkan nilai selama proses bimbingan skripsi, dan 8) ketika ujian dilaksanakan yang bersangkutan harus bisa menunjukkan literatur yang menjadi rujukan dan data asli hasil penelitian.

Penyajian dan Analisa Data

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh penelitian skripsi mahasiswa setidaknya mulai diperkenalkan pendekatan dan metode kualitatif pada tahun 1993. STAIN Jember yang pendiriannya berdasarkan Kepres RI. No. 11 tahun 1997 sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel, telah menghasilkan sarjana-sarjana starata satu (S.1) mulai tahun 1986. penelitian skripsi pada waktu itu diarahkan pada pendekatan kualitatif. Dengan demikian maka penelitian tentang kecenderungannya penelitian skripsi ini tidak relevan untuk periode sebelum tahun 1993.

Dari keseluruhan populasi ditentukan sampelnya yaitu penelitian skripsi yang dilakukan pada priode tahun akademik 1995/1996, 1996/1997 dan 1997/1998. yang menjadi sumber primer dari penggalian datanya adalah skripsi mahasiswa yang ditulis pada priode tahun akademik tersebut.

Sejarah yang dapat dilakukan dalam pe-

ngumpulan data, dapat ditelaah sebanyak 295 skripsi, yaitu: untuk tahun akademik 1995/1996 sebanyak 100 skripsi, tahun akademik 1996/1997 sebanyak 99 skripsi, dan tahun akademik 1997/1998 sebanyak 96 skripsi. Dari penelaahan itu, dilakukan identifikasi dan kalsifikasi data sesuai permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini untuk memperoleh jawaban.

Untuk sistematisasi pelaporan hasil penelitian ini, akan digunakan cara penyajian data permasalahan dan dilanjutkan analisa terhadap data yang disajikan. Kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dan analisisnya sesuai dengan masalah berikutnya.

Kecenderungan Materi (Fokus) Penelitian

Untuk mengetahui kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa dalam pemilihan materi (fokus) penelitian, dilakukan telaah, identifikasi dan klasifikasi data berdasarkan variable-variabel yang tercantum pada masing-masing judul skripsi. Tingkat kecenderungan yang tinggi dari mahasiswa peneliti pada fokus penelitian tentang masalah-masalah kependidikan formal. Tergambar dari sampel 295 terdapat 55,59% meneliti masalah-masalah pendidikan formal. Dibandingkan fokus-fokus penelitian lain yang juga layak untuk diteliti, menunjukkan adanya ketidakberimbangan yang mencolok. Pendidikan dikalangan masyarakat memperoleh 17,96% dan pendidikan dikalangan keluarga besar 21,69%.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa untuk penelitian tentang masalah kependidikan institusional, mahasiswa lebih akrab dengan persoalan-persoalan pendidikan formal dan sedikit kurang berminat pada persoalan-persoalan pendidikan dan keluarga kemasyarakatan. Hal demikian dapat dipahami bila dilihat kurikulum tarbiyah lebih banyak menekankan teori-teori belajar dan metodologi pembelajaran khususnya dilembaga formal, dan sedikit membahas persoalan-persoalan pendidikan yang berhubungan dengan keluarga dan masyarakat.

Penelitian tentang tokoh tercatat hanya 4,40%. Ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap materi ini sangat kecil. Berdasarkan interviu terhadap beberapa responden (mahasiswa

calon peneliti) dapat dijelaskan disini bahwa minimnya minat terhadap penelitian tokoh karena: pertama, dianggap belum jelasnya standart ketokohan yang dianggap layak untuk diteliti dan kedua, berkaitan dengan kapasitas kemampuan metodologis calon peneliti.

Berkaitan dengan kemampuan metodologis, mahasiswa menghindari dari penelitian kepustakaan. Ini terbukti dari sampel 295 skripsi ternyata hanya sebuah skripsi yang penelitiannya bersifat kepustakaan.

Kecenderungan Pendekatan Penelitian

Data kecendrungan terhadap pendekatan penelitian diperoleh melalui penelaahan, identifikasi dan klasifikasi terhadap pendekatan apa yang digunakan mahasiswa dalam penelitian atau pembahasan skripsinya. Pendekatan penelitian dapat dibedakan kepada dua katagori pokok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Tetapi ditemukan dikancah penelitian adanya upaya memadukan kedua katagori tersebut sehingga menjadi kualitatif-kuantitatif.

Dapat dikatakan bahwa paradigma penelitian kuantitatif masih menjadi favorit penelitian skripsi mahasiswa. Ini terbukti pada besarnya kecendrungan terhadap pilihan pendekatan kuantitatif sebesar 50,50%. Disusul oleh pendekatan kualitatif sebesar 25,42%, dan selanjutnya penelitian yang memadukan kedua pendekatan: kuantitatif dan kualitatif sebesar 24,06%.

Penelitian kuantitatif memiliki format dan langkah-langkah yang relatif lebih ajek dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Bagi mahasiswa, karakteristik kuantitatif dianggap lebih sampel dan prosedurnya jelas. Berbeda dengan kualitatif, kulitatif lebih menuntut dan menantang peneliti untuk lebih jeli dalam setiap proses dan langkah penelitian. Menurut salah seorang responden, jangankan mahasiswa yang cenderung memilih penelitian kuantitatif, sebagian dosen pembimbingpun lebih suka membimbing penelitian kuantitatif daripada penelitian kualitatif. Ada yang mengatakan bahwa hasil penelitian kualitatif sulit dipertanggung jawabkan karena dianggap hanya memuat cerita.

Mungkin dapat didiskusikan bahwa pada

masing-masing pendekatan terdapat plus-minus yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran melalui penelitian dan penulisan skripsi. Bagi mahasiswa tertentu dan fokus masalah tertentu dapat diarahkan pada pendekatan penelitian tertentu. Maka dengan memperhatikan sifat-sifat tertentu dan dengan tujuan memaksimalkan hasil penelitiannya, pendekatan penelitiannya dapat diarahkan pada kualitatif. Tentu, begitu juga sebaliknya. Jadi pertimbangan pemilihan alternatif pendekatan itu bukan karena pertimbangan mudah atau sulitnya penelitian itu dilakukan, melainkan lebih pada karakteristik masalah dan tujuan yang ingin dicapai.

Kecenderungan Penggunaan Analisa Data

Kecendrungan terhadap penggunaan teknik analisis data penelitian diperoleh melalui penelaahan, identifikasi dan klasifikasi terhadap metode/teknik data yang digunakan mahasiswa dalam menganalisa data penelitian skripsinya.

Sejalan dengan pilihan pendekatan penelitian, penggunaan metode analisa statistik menunjukkan tingkat frekuensi yang tinggi. Tercatat penggunaan analisa data statistik sebesar 74,58% dengan rincian 26,44% menggunakan analisa Yule's Q, 22,03% menggunakan chi kuadrat, 24,06% menggunakan teknik prosentase, dan 2,00% menggunakan teknik yang lain.

Terhadap penggunaan analisa statistik menampilkan adanya frekuensi yang tidak seimbang, mahasiswa cenderung menggunakan teknik statistik yang dianggap mudah diterapkan. Misalnya teknik "Yule's Q" dan "Chi kuadrat (X²)" relatif lebih simpel dan mudah dibandingkan "Product Moment". Dapat diinterpretasikan bahwa kecendrungan mahasiswa peneliti terhadap penggunaan product moment (1,35%) karena tidak dikuasainya teknik tersebut oleh mahasiswa. Bila dilihat judul-judul penelitian skripsi mahasiswa, ternyata banyak yang bersifat korelasional, yang berarti teknik product moment dapat digunakan. Kalau itu yang terjadi maka pengajaran statistik perlu lebih ditingkatkan. Termasuk usaha memperkenalkan berbagai analisa statistik secara lebih lengkap sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Berkaitan dengan penggunaan analisa deskriptif tercatat 25,42%. Hal ini sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan dan karakteristik data yang dikumpulkan. Yang perlu ditegaskan disini bahwa analisa data model deskripsi-reflektif belum banyak diminati. Hal ini mungkin karena dalam analisa data deskriptif-reflektif mengandalkan kekuatan pemikiran logika. Kemudian, prosentase yang kurang lebih sebanding dengan analisa data deskriptif-reflektif adalah analisa data dengan memadukan statistik dengan deskriptif.

Kecenderungan Penggunaan Waktu Penelitian

Data kecendrungan terhadap penggunaan waktu penelitian diperoleh melalui penelaahan, identifikasi dan klasifikasi terhadap rentang waktu penelitian yang digunakan dalam meneliti atau membahas skripsi. Data ini digali melalui tanggal surat permohonan izin penelitian sebagai bukti dimulainya penelitian dan tanggal surat bukti penelitian dari instansi objek penelitian atau tanggal lulus ujian skripsi sebagai bukti penyelesaian penelitian. Katagori data dipilih berdasarkan perdua-bulanan sebagai konsekuensi dari masa penelitian yang diberikan pimpinan STAIN jember kepada mahasiswa peneliti selama 60 hari (2 bulan).

Tingkat keseriusan dan kedisiplinan mahasiswa peneliti. Dari sampel 295, ternyata 57,28% menunjukkan tingkat keseriusan dan kedisiplinan yang tinggi. Berdasarkan pertimbangan yang matang, untuk penelitian skripsi selama 2 bulan (60 hari) sebagaimana tersebut dalam surat permohonan penelitian yang ditandatangani oleh pimpinan lembaga, merupakan waktu yang dianggap cukup memadai. Kalau bukan alasan-alasan prinsipil dan metodologis, maka penelitian skripsi melebihi waktu yang disediakan tersebut mengindikasikan ketidakseriusan, atau setidaknya menyimpang dari jadwal penelitian dari sample penelitian ini yang menunjukkan indikasi adanya penyimpangan dari jadwal penelitian, tercatat 28,81% selama 4 bulan, 9,83% selama 6 bulan (satu semester), dan 4,06% lebih dari satu semester.

Ketidakseriusan dan ketidakdisiplinan ma-

hasiswa dalam memenuhi jadwal penelitian akan berakibat pada proses penulisan skripsi. Gangguan terhadap penulisan skripsi akan berakibat lebih lanjut pada peruses penyelesaian studi.

Kemungkinan adanya penyimpangan jadwal penelitian ini perlu adanya kontrol dari dosen pembimbing, sebab berdasarkan praktek pembimbingan, posisi dosen pembimbing lebih bersifat menunggu, dan diakui oleh responden unsur pembimbing bahwa mekanisme bimbingan sering kali berjalan tidak sesuai prosedur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian dapat disimpulkan:

1. Mahasiswa lebih tertarik untuk mengangkat persoalan-persoalan pendidikan formal dibandingkan persoalan-persoalan pendidikan keluarga dan masyarakat. Penelitian tentang tokoh pendidikan dan penelitian kepustakaan masih asing bagi mahasiswa peneliti.
2. Paradigma pendekatan penelitian, mahasiswa cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif dibanding pendekatan kualitatif. Memadukan pendekatan kuantitatif-kualitatif mendapat porsi berimbang.
3. Mahasiswa peneliti lebih suka menggunakan analisa statistik dibandingkan deskriptif yang mengandalkan kekuatan logika. Dari penggunaan analisa statistik, teknik Yule's Q dan Chi Kwadrat lebih banyak digunakan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya tingkat keseriusan dan kedisiplinan mahasiswa terhadap penggunaan jadwal penelitian.

Saran

Dari beberapa temuan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya orientasi pemetaan masalah-masalah pendidikan secar lebih dini sebagai bekal bagi mahasiswa untuk mengajukan judul skripsi.
2. Perlu adanya orientasi metodologi penelitian khususnya kualitatif yang nampaknya masih asing bagi sebagian dosen pembimbing.
3. Program pengajaran statistik dapatnya diadakan secara terpadu dengan program penga-

jaran metodologi riset, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan metode analisis data apa yang pantas untuk karakteristik data yang tersedia.

4. Dipandang perlu adanya pedoman yang standart untuk mengatur penelitian dan penulisan skripsi sesuai paradigma penelitian yang sedang berkembang.
5. Pengelolaan skripsi mahasiswa perlu terus dipikirkan dan dievaluasi sehingga terjadi proses peningkatan dalam pelayanan dan pencapaian sarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sutrisno, 1983. *Metodologi Research 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- IAIN Sunan Ampel, 1985. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Sunan Ampel*, Surabaya.
- Moleong, Lexy, J., 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng, 1992. *Psikologi Kepribadian*, Yogyakarta, Rakesarasin.
- Sekretariat Negara RI., *Undang-Undang No. 2 tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- *Peraturan Pemerintah No.30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi*.
-*Peraturan Presiden No.11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*.
- Sumanto, 1990. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Tim Penyusun, 1995. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Jember.
- Wasito, Hermanto, 1995. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta, Gramedia.